

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan transfusi darah merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Pelayanan transfusi darah sebagai salah satu upaya kesehatan dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan sangat membutuhkan ketersediaan darah atau produk darah yang cukup, aman, mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat (Kementerian Kesehatan, 2015).

Produk darah yang digunakan dalam pelayanan transfusi darah terdiri dari dua jenis, yaitu komponen seluler dan non seluler. Macam komponen darah seluler, antara lain: sel darah merah pekat (DMP = PRC (*Packed Red Cell*)), sel darah merah miskin leukosit (*leukodepleted PRC*), leucosit (*Buffy Coat*), dan trombosit konsentrat (*TC*). Sedangkan komponen darah non seluler, antara lain: plasma donor tunggal, plasma segar beku (*Fresh Frozen Plasma = FFP*), dan kriopresipitat (Maharani & Noviar, 2018).

Setiap komponen darah yang ditransfusikan kepada pasien harus terjamin mutu, keamanan dan efikasinya. Demi menjamin mutu, keamanan dan efikasinya, produk darah yang tidak memenuhi standar kualitas produk tidak boleh ditransfusikan kepada pasien. Produk darah yang memiliki hasil uji saring pemeriksaan IMLTD reaktif, telah melewati tanggal kedaluwarsa, atau tidak

memenuhi standar-standar kelayakan produk yang telah ditetapkan akan dimusnahkan.

Thrombocyte concentrate (TC) adalah produk darah yang memiliki isi utama trombosit dengan volume sekitar 50 mL, temperatur simpan berkisar antara $20\pm 2^{\circ}\text{C}$. Lama masa simpan yaitu hanya 3 hari tanpa goyangan dan 5 hari dengan goyangan. (Maharani & Noviar, 2018). Dengan masa simpan yang singkat, komponen trombosit memiliki peluang kedaluwarsa yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Bashir dkk. (2021) dengan judul “*Exploring the Causes of Wastage of Blood and Its Components in a Tertiary Care Hospital Blood Bank*” menyatakan bahwa dari 2.128 unit kantong darah yang dibuang, ditemukan bahwa sebanyak 1.148 (53,9%) unit adalah trombosit. Penyebab pembuangan trombosit antara lain adalah karena reaktif uji saring IMLTD (14,1%), kebocoran kantong (4,4%), lipemik (1,9%), kedaluwarsa (62,2%), disalurkan tetapi tidak digunakan (2,9%), kesalahan mesin (6,3%), kontaminasi sel darah merah (3,6%), dan jumlah tidak memenuhi standar (4,6%).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran pemusnahan *thrombocyte concentrate* (TC) yang tidak memenuhi standar mutu di UDD PMI Kabupaten Tulungagung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana gambaran pemusnahan *thrombocyte*

concentrate (TC) yang tidak memenuhi standar mutu di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tulungagung periode bulan November 2022-Oktober 2023?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pemusnahan *thrombocyte concentrate* (TC) yang tidak memenuhi standar mutu di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tulungagung periode bulan November 2022-Oktober 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jumlah pemusnahan *thrombocyte concentrate* (TC) yang tidak memenuhi standar mutu di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tulungagung periode bulan November 2022-Oktober 2023
- b. Mengidentifikasi pemusnahan *thrombocyte concentrate* (TC) yang tidak memenuhi standar mutu berdasarkan golongan darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tulungagung periode bulan November 2022-Oktober 2023
- c. Mengidentifikasi penyebab pemusnahan *thrombocyte concentrate* (TC) yang tidak memenuhi standar mutu di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tulungagung periode bulan November 2022-Oktober 2023

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi karya tulis ilmiah yang dapat digunakan dalam pengembangan pada

penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemusnahan komponen darah *thrombocyte concentrate* (TC)

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tulungagung tentang gambaran pemusnahan *thrombocyte concentrate* (TC) yang tidak memenuhi standar mutu.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Menambah ilmu mengenai pemusnahan *thrombocyte concentrate* (TC) yang tidak memenuhi standar mutu.

- b. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam proses belajar mengajar mengenai pemusnahan komponen darah *thrombocyte concentrate* (TC).

- c. Bagi UDD PMI Kabupaten Tulungagung

Sebagai bahan evaluasi dan tolok ukur yang diharapkan nantinya terdapat langkah pencegahan oleh instansi terhadap pemusnahan produk *thrombocyte concentrate* (TC) yang tidak memenuhi standar mutu.